

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif karena data yang dikumpulkan bersifat tertutup (*close ended*) (Creswell, 2008). Metode pengumpulan data berupa kuisisioner kemudian disebarakan melalui platform media sosial. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis kecenderungan dari variabel yang diuji yaitu kualitas lingkungan.

3.2 Partisipan

Partisipan yang terlibat dalam penelitian ini berasal Mahasiswa Arsitektur di Universitas Pendidikan Indonesia pada tingkat sarjana yang yang berasal dari program studi Pendidikan Teknik Arsitektur dan Arsitektur. Partisipan tersebut dipilih atas pertimbangan hasil wawancara tidak terstruktur yang menyebutkan bahwa mereka memiliki permasalahan terhadap suasana belajar dari rumah di masa pandemi, serta mahasiswa pada tingkat tiga (2018) dan empat angkatan (2017) merupakan mahasiswa yang memiliki respon pembelajaran yang berbeda antara situasi sebelum pandemi maupun saat pandemi.

Partisipan dalam penelitian ini yang totalnya seluruhnya berjumlah 236 orang. Peneliti menentukan batas minimal sampel yang dapat memenuhi syarat *margin of error* 5% dengan memasukkan *margin error* tersebut ke dalam rumus slovin maka peneliti akan melihat katrakteristik dari responden yang berjumlah 148 orang.

$$n = N / (1 + (N \times e^2))$$

$$\text{Sehingga: } n = 236 / (1 + (236 \times 0,05^2))$$

$$n = 236 / (1 + (236 \times 0,0025))$$

$$n = 236 / (1 + 0,59)$$

$$n = 236 / 1,59$$

$$n = 148,42 \text{ atau } 148 \text{ responden}$$

3.3 Instrumen Penelitian

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kuisioner menggunakan skala *likert* skala 1 (Sangat Setuju) sampai dengan 6 (Sangat Tidak Setuju) pada pernyataan favorable dan kebalikannya untuk pernyataan unfavorable.

3.4.1 Instrumen Kualitas Lingkungan

Untuk mengukur kualitas lingkungan belajar mahasiswa peneliti mengkonstruksi pernyataan yang dilandasi oleh teori yang dikemukakan oleh Haryadi B. Setiawan (2014) dalam proses pemahaman lingkungan dalam buku *Arsitektur Lingkungan dan Perilaku* yang didalamnya mencakup (1) *Level of complexity* (2) *Urban grain and Texture* (3) Skala, tinggi dan tingkat kepadatan (4) Warna material dan detail (5) Karakteristik manusia (6) Elemen penanda (7) Tingkat aktivitas (8) Pemanfaatan ruang (9) Tingkat kebisingan (10) Tingkat penerangan (11) Unsur alami (12) Aroma dan Kebersihan.

3.4.2 Penyusunan Skala Penelitian

Pertanyaan dalam kuisioner penelitian ini menggunakan skala likert. Pernyataan pada skala penelitian menanyakan tentang perasaan dan pikiran responden yang mereka rasakan selama pandemi. Dalam setiap kasus, responden akan diminta untuk menunjukkan seberapa sering responden merasa atau berpikir dengan cara tertentu. Responden diminta untuk menunjukkan frekuensi pada skala 1-6 untuk menunjukkan seberapa sering mereka merasa selama masa pandemi. Dalam hal ini, responden penelitian dipaksa untuk memasuki titik ekstrim setuju atau tidak setuju. Jenis pertanyaan ini dirancang untuk membuat responden tidak memiliki pendapat netral atau tidak memiliki pendapat.

- 1 = Sangat Tidak Setuju
- 2 = Tidak Setuju
- 3 = Agak Tidak Setuju
- 4 = Agak Setuju
- 5 = Setuju
- 6 = Sangat Setuju

Tabel 3.3

Variabel	Aspek	Butir soal		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
Kualitas lingkungan fisik	1. Pencahayaan	1,2,5,7,8,9,10,12	3,4,6,11	12 Butir Soal
	2. Kebisingan			
	3. Temperatur			
	4. Furnitur			
	5. Kerapihan dan Aroma			
	6. Ukuran			
	7. Warna			
	8. Pemandangan			
	9. Unsur alam			
	10. Suara stimulan			
	11. Fleksibilitas			
	12. Penanda			

Penyusunan Skala Penelitian

3.4 Validitas dan Reliabilitas

Validitas alat ukur dalam penelitian ini tergantung pada apakah skala alat ukur tersebut mengukur variabel yang ingin diuji tentang gambaran lingkungan fisik pada ruang belajar mahasiswa Arsitektur di rumah selama masa pandemi dan persepsi mahasiswa tentang kualitas lingkungan belajar di rumah dalam mendukung pembelajaran selama masa pandemi. Validitas alat ukur dilakukan Untuk menguji alat penelitian digunakan *expert judgement*. Dalam hal ini, setelah alat disusun dan disesuaikan dengan konteks yang akan diukur, para ahli akan dikonsultasikan dan kemudian diminta pendapatnya tentang alat ukur yang akan digunakan. (Sugiyono; 178).

3.4.1 Validitas Isi

Validitas isi menunjukkan kemampuan alat penelitian untuk mengungkapkan atau mewakili seluruh isi yang akan diukur. Validitas isi alat tes dalam penelitian ini menggunakan expert judgement. Peneliti meminta bantuan dosen ahli di bidang perilaku spasial untuk memeriksa apakah bahan instrumen sesuai dengan konsep yang akan diukur. Validitas isi alat diperiksa oleh penilaian ahli dengan memeriksa kisi-kisi, terutama penerapan tujuan dan masalah penelitian (Sugiyono; 184).

3.4.2 Validitas Konstruk

Validitas konstruk berkaitan dengan kemampuan alat penelitian untuk mengukur makna yang terkandung dalam bahan pengukuran. Uji validitas struktural hampir sama dengan uji validitas isi dengan menggunakan expert judgement. Setelah selesai uji konstruksi ahli, berdasarkan pengalaman empiris lapangan, dilanjutkan dengan pelaksanaan uji kuesioner penelitian. (Sugiyono; 179).

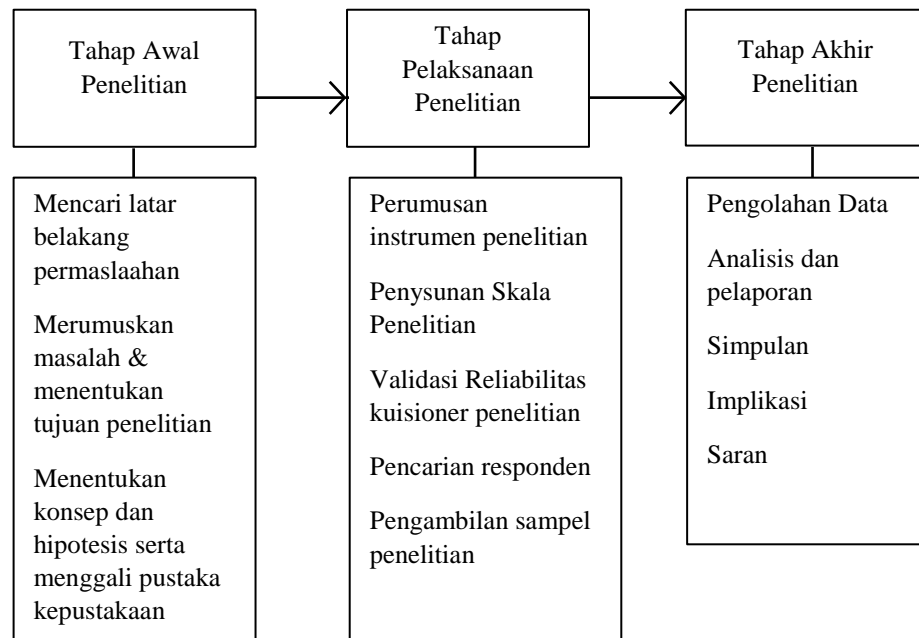
3.4.3 Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas adalah keteguhan suatu alat ukur yang mengukur suatu variabel. Jika nilai signifikansi Cronbach's Alpha $> 0,6$ maka skala tersebut dapat dikatakan reliabel. Alat ukur yang andal adalah alat ukur yang stabil, sehingga dapat menjaga konsistensi alat ukur, mengukur semua aspek variabel, dan mengukur kestabilan variabel. Uji reliabilitas yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan rumus Cronbach's Alpha, karena skor setiap item diperhitungkan menggunakan *skala likert* dalam rentang angka 1 sampai dengan 6. (Sugiyono; 185).

3.5 Prosedur Penelitian

Metode pengumpulan data melalui survei menggunakan kuesioner. Survei tersebut melibatkan 148 responden yang diminta untuk memberikan datanya melalui kuesioner online. Penyebaran kuesioner dilakukan melalui jejaring sosial. Kuesioner yang dibagikan merupakan pertanyaan tertutup (*close ended*). Kuesioner dibagikan selama dua minggu.

Langkah-langkah pelaksanaan penelitian ini dibagi menjadi tiga tahap, yaitu tahap awal, tahap pelaksanaan dan tahap akhir. Untuk tahap awal penelitian terdiri dari mencari latar belakang permasalahan, merumuskan masalah dan menentukan tujuan penelitian, dan menentukan konsep serta hipotesis. Pada tahap pelaksanaan penelitian terdiri dari perumusan instrumen penelitian, penyusunan skala penelitian, validasi kuisioner, pencarian responden hingga pengambilan sampel penelitian. Tahap akhir penelitian terdiri dari pengolahan data, analisis data dan pelaporan, kesimpulan dan saran untuk penelitian selanjutnya.



Bagan 3.3 Prosedur Penelitian

Sumber: Sugiyono (2019)

3.6 Analisis Data

Data yang diperoleh adalah data kuantitatif, digunakan untuk menjawab rumusan masalah yaitu mengetahui gambaran kualitas lingkungan belajar dan persepsi mengenai kualitas lingkungan belajar yang dinilai mendukung pembelajaran dari rumah di masa pandemi. Kemudian menggunakan aplikasi microsoft excel untuk melakukan analisis data berupa analisis deskriptif dan uji kecenderungan terhadap:

- Variabel Uji = Kualitas lingkungan fisik pada ruang belajar
- Variabel Intervening = Masa pandemi.

Dalam analisis deskriptif dan uji kecenderungan ini digunakan untuk memberikan interpretasi berupa pelabelan sehingga memberikan gambaran terhadap variabel yang diuji. Selain itu, menggunakan uji kecenderungan untuk melihat kecenderungan responden terhadap aspek-aspek variabel yang dinilai dapat mendukung tujuan penelitian.